ANTERIOR JURNAL

Volume 15 Nomor 2 Juni 2016

Ilmu-ilmu Pendidikan

Asep Solikin	Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling yang Memandirikan
Dwi Sari Usop	Analisis Fungsi Jenis Pendidikan Bagi Anak Autis
Endang Sri Suyati,
lin Nurbudiyani dan Suniati	Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Mata Pelajaran IPS-Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama
Misyanto	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika

Ilmu-ilmu Pertanian

Djoko Eko Hadi Susilo	Kajian Pertumbuhan dan Biomassa Perakaran Stevia Akibat Pupuk Kandang di Tanah Gambut Kota Palangka Raya
Fahrudin Arfianto	Identifikasi Pertumbuhan Gulma pada Penyiapan Media Tanam Tanah Gambut Setelah Pemberian Kapur Dolomit
Pienyani Rosawanti	Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Kandungan Klorofil dan Prolin Daun Kedelai

Ilmu-ilmu Agama Islam

Achmadi	Penegakan Hukum Pidana Terhadap Praktek Perjudian dalam Ritual Tiwah di Kabupaten Kapuas
Ahmad Alghifari Fajeri	Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk Meningkatkan Kecakapan Menghafal Al-Qur'an Siswa
Hunainah	Penerapan Model <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya
Lilik Kholisotin	Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN Pahandut Palangka Raya
Muhammad Tri Ramdhani	Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam
Nurul Husna Yusuf	Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura

Ilmu-ilmu Teknik

Anwar Muda	Analisis Kuat Tekan Bebas Tanah Lempung Distabilisasi Pasir dan Semen

ANTERIOR JURNAL

Volume 15 Nomor 2 Juni 2016

DAFTAR ISI

Ilmu-ilmu Pendidikan

Asep Solikin	Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling yang Memandirikan
Dwi Sari Usop	Analisis Fungsi Jenis Pendidikan Bagi Anak Autis
Endang Sri Suyati,
lin Nurbudiyani dan Suniati	Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Mata Pelajaran
IPS-Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama
Misyanto	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika

Ilmu-ilmu Pertanian

Djoko Eko Hadi Susilo	Kajian Pertumbuhan dan Biomassa Perakaran Stevia Pucuk
Akibat Pupuk Kandang di Tanah Gambut Kota Palangka Raya
Fahrudin Arfianto	Identifikasi Pertumbuhan Gulma pada Penyiapan Media Tanam
Tanah Gambut Setelah Pemberian Kapur Dolomit
Pienyani Rosawanti	Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Kandungan Klorofil
dan Prolin Daun Kedelai

Ilmu-ilmu Agama Islam

Achmadi	Penegakan Hukum Pidana Terhadap Praktek Perjudian dalam
Ritual Tiwah di Kabupaten Kapuas
Ahmad Alghifari Fajeri	Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk
Meningkatkan Kecakapan Menghafal Al-Qur'an Siswa
Hunainah	Penerapan Model <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan
Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya
Lilik Kholisotin	Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata
Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa di MIN Pahandut Palangka Raya
Muhammad Tri Ramdhani	Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
dengan Sistem <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan
Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam
Nurul Husna Yusuf	Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar
Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura

Ilmu-ilmu Teknik

Anwar Muda	Analisis Kuat Tekan Bebas Tanah Lempung Distabilisasi Pasir
dan Semen |
|------------|--|

Volume 15 Nomor 2, Juni 2016

ISSN 1412-1395 (versi cetak)
ISSN 2355-3529 (versi elektronik)

ANTERIOR JURNAL

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Pelindung :

Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Penanggung Jawab :

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Pimpinan Umum :

Drs. H. Supardi, M.Pd

Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana :

Djoko Eko H.S., S.P., M.P. (Ketua)
Fahrudin Arfianto, S.Pi, M.Pd (Sekretaris)

Penyunting Ahli :

Dr. H.M. Yusuf, S.Sos, M.A.P.	(Ilmu-ilmu Sosial dan Politik)
Dr. Sonedi, S.Pd, M.Pd	(Ilmu-ilmu Pendidikan)
Ir. H. Setiarno, M.P.	(Ilmu-ilmu Pertanian dan Kehutanan)
Dr. H. Noormuslim, M.Ag	(Ilmu-ilmu Agama Islam)
Ir. Anwar Muda, M.T.	(Ilmu-ilmu Keteknikan)
dr. H. Fery Iriawan, M.PH	(Ilmu-ilmu Kesehatan)

Pelaksana Tata Usaha dan Sirkulasi :

Staf Tata Usaha LP2M UM Palangkaraya

Alamat Redaksi :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Jl. RTA. Milono Km.1,5 Palangka Raya 73111

Telp./Fax. (0536) 3222184; e-mail : lp3m_um.palangkaraya@yahoo.co.id
lp2m@umpalangkaraya.ac.id

Terbit setahun dua kali (pada bulan Juni dan Desember), berisi artikel hasil penelitian dan kajian yang bersifat analisis-kritis di bidang pertanian, kehutanan, ekonomi pertanian, perikanan, keteknikan, sosial dan politik, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan ilmu agama Islam. Penyunting menerima kiriman naskah yang belum pernah dipublikasikan dalam media publikasi lain. Persyaratan dan format naskah tercantum pada halaman sampul bagian belakang. Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara penulisan lainnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. R.T.A. Milono Km. 1,5 Palangka Raya – Kalimantan Tengah, Telefon/Facsimile : (0536) 3222184
e-mail : lp2m@umpalangkaraya.ac.id ; lp3m_um.palangkaraya@yahoo.co.id

**PENGANTAR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* pada bulan Juni 2016 ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara cetak dan *online* kembali melakukan publikasi artikel ilmiah berupa *ANTERIOR JURNAL* sebagai media ilmiah untuk para dosen mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah maupun hasil kajian analisis kritis dengan terbitan Volume 15 Nomor 2 Juni 2016 sehingga semakin banyak masyarakat luas yang bisa membaca maupun berkoresponden terhadap para penulis artikel secara elektronik via e-mail.

LP2M UM Palangkaraya mengharapkan kepada semua dosen dan para peneliti khususnya di kampus Universitas Muhammadiyah Palangkaraya maupun dari lingkungan lainnya yang senada, dapat secara berkesinambungan berperan secara aktif dan mengisi tulisan artikel ilmiahnya serta mengambil manfaat yang sebesar-besarnya melalui penerbitan *ANTERIOR JURNAL* yang diterbitkan 2 kali dalam setahun ini. Semoga kelestarian penerbitan bisa kita pertahankan, sehingga kita bisa selalu beramal jariyah sekaligus mengenalkan lebih luas Universitas Muhammadiyah Palangkaraya di masyarakat luas.

Akhirnya, terima kasih dan penghargaan kami ucapkan kepada Rektor UM Palangkaraya, Pengelola *ANTERIOR JURNAL*, para penyumbang naskah artikel ilmiah, dan semua pihak yang telah mendukung terbitnya edisi ini. Kami juga mohon dukungan untuk kesuksesan penerbitan di edisi berikutnya pada Volume 16 Nomor 1 Desember 2016.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, Juni 2016

Ketua LP2M,

Djoko Eko Hadi Susilo, S.P., M.P.

PENGANTAR REDAKSI DAN PENYUNTING PELAKSANA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam jumpa lagi,

Pembaca media publikasi ilmiah *ANTERIOR JURNAL* yang terhormat, pada bulan Juni 2016 ini *ANTERIOR JURNAL* kembali terbit pada Volume 15 Nomor 2 Juni 2016. Keberhasilan penerbitan ini hasil kerjasama yang baik semua pihak yang mempertahankan kelestarian penerbitan dua kali dalam satu tahun.

Terbitnya media publikasi ilmiah *ANTERIOR JURNAL* tentu saja ikut berperanserta dalam menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh peneliti, khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan peneliti lain yang senada dengan ciri khas *ANTERIOR JURNAL*.

Edisi ini kembali memuat sebanyak empat belas artikel yang terdiri atas bidang ilmu-ilmu pendidikan, ilmu-ilmu pertanian, ilmu-ilmu agama Islam, dan ilmu-ilmu teknik. Dewan redaksi dan penyunting pelaksana menyadari sepenuhnya pada terbitan ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati bersedia menerima masukan-masukan yang bersifat konstruktif demi perbaikan pada penerbitan edisi berikutnya.

Dewan redaksi dan penyunting pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak universitas, seluruh pengelola jurnal dan para penyumbang artikel ilmiah yang telah memberikan khasanah dalam terbitan edisi ini. Kami berharap dan mohon dukungan partisipasi semua pihak khususnya para penyumbang artikel untuk kesuksesan penerbitan di edisi berikutnya pada Volume 16 Nomor 1 Desember 2016.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, Juni 2016

Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana

PEDOMAN BAGI PENULIS ANTERIOR JURNAL

1. Tulisan merupakan hasil penelitian atau kajian yang bersifat analisis kritis di bidang pertanian, kehutanan, ekonomi pertanian, perikanan, keteknikan, sosial dan politik, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan ilmu agama Islam yang belum pernah dipublikasikan.
2. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan diketik pada kertas HVS ukuran A4 dengan spasi ganda (jarak baris 2 spasi), panjang tulisan maksimal 12 halaman (termasuk daftar pustaka).
3. Pengetikan naskah menggunakan komputer dengan program *Microsoft Word*. Jenis huruf yang digunakan adalah *Arial* dengan ukuran huruf 10 *point*.
4. Naskah diketik dengan tata aturan sebagai berikut :
 - a. **Judul**, harus singkat dan jelas, ditulis dalam bahasa Indonesia, panjang judul tidak melebihi 12 kata.
 - b. **Nama Penulis**, dicantumkan tanpa menyebutkan gelar, di bawah nama penulis dicantumkan catatan tentang profesi, instansi tempat bekerja dan alamat e-mail.
 - c. **Abstrak**, ditulis dalam Bahasa Inggris dan Indonesia, merupakan uraian singkat tentang isi tulisan, panjang maksimal 250 kata dan memuat kata kunci.
 - d. **Pendahuluan**, berupa latar belakang, alasan pentingnya dilakukan penelitian atau hipotesis yang mendasari, pendekatan umum dan tujuan diadakannya penelitian serta kajian pustaka yang relevan.
 - e. **Metodologi**, secara cukup jelas menguraikan waktu dan tempat penelitian/lingkungan penelitian, bahan dan alat yang digunakan, teknik dan rancangan percobaan serta metode analisis data yang digunakan.
 - f. **Hasil dan Pembahasan**, dikemukakan secara jelas, bila perlu disertai dengan tabel dan ilustrasi (grafik, gambar, diagram) dan foto. Informasi yang telah dijelaskan dalam tabel tidak perlu diulangi dalam teks. Pembahasan hendaknya memuat analisis tentang hasil penelitian yang diperoleh, bagaimana penelitian dapat memecahkan permasalahan, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya.
 - g. **Kesimpulan dan Saran**, berisi hal-hal penting dari hasil dan pembahasan penelitian dan disajikan secara terpisah.
 - h. **Daftar Pustaka**, mencantumkan semua pustaka berikut keterangan yang lazim dengan menggunakan tata cara penulisan pustaka sesuai dengan kaidah/ketentuan yang berlaku.
5. Naskah yang dikirimkan ke alamat redaksi dan penyunting pelaksana berupa *hard copy* satu rangkap dan *soft copy* dengan menggunakan media CD atau melalui alamat e-mail. Naskah sudah harus diterima redaksi selambat-lambatnya satu bulan sebelum bulan penerbitan. Foto yang dikirim merupakan foto asli (bukan fotocopy).
6. Penulis yang naskahnya diterbitkan, dikenakan biaya penerbitan sesuai harga biaya cetak dan biaya tersebut sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti harga percetakan.
7. Penulis yang naskahnya diterbitkan akan mendapatkan 2 (dua) eksemplar cetak media publikasi ilmiah.

ISSN 2355-3529

9 772355 352004

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN MENGHAFA AL-QUR'AN SISWA**

AHMAD ALGHIFARI FAJERI

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Email : alghifari_syarkawi@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this study is to know how far the implementation of the method of Tahfidzul Qur'an in improving the students' ability in memorizing Qur'an and any factors that can make the method can be effective or not in its implementation in Elementary School of Integrated of Tahfidzul Qur'an An-Najah Martapura. This study used a qualitative approach. The approach is by describing the data collected in the field, creating a picture or painting systematically, factually and accurately about the learning methods of Tahfidzul Qur'an in Elementary School of Integrated of Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Martapura.

The results of this study showed that the implementation of the method of Tahfidzul Qur'an in improving the students' ability in memorizing Qur'an in Elementary School of Integrated of Tahfidzul Qur'an An-Najah Martapura is in good category, although, of course it still has many matters that have to be developed. The patience of the Ustadzah/teachers is the factor that plays an important role in guiding students especially at the basic education level. But, the matter that affects the learning implementation Tahfidzul Qur'an in Elementary School of Integrated of Tahfidzul Qur'an An-Najah Martapura become effective or not is the condition of students who tend to vary so that sometimes the learning is not so optimal.

Keywords : Tahfidzul Qur'an method, memorization ability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecakapan menghafal anak didik serta faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bisa efektif atau tidak di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan di lapangan, membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecakapan menghafal anak didik di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura berada pada kategori baik walaupun tentu masih banyak yang harus dikembangkan. Faktor kesabaran ustadzahnya sangat berperan penting dalam membimbing anak didik apalagi pada jenjang pendidikan dasar. Adapun yang mempengaruhi efektif atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura tersebut adalah kondisi anak didik yang cenderung berubah-ubah sehingga terkadang pembelajaran tidak begitu maksimal.

Kata kunci : metode Tahfidzul Qur'an, kecakapan menghafal

PENDAHULUAN

Hakikat manusia diciptakan oleh Allah SWT di muka bumi ini adalah sebagai khalifah. Keberadaannya di dunia ini disertai dengan hukum-hukum Allah dan Islam sebagai agama terakhir bagi umat manusia telah mengajarkan

akan hal itu dan di dalamnya terdapat berbagai petunjuk atau hukum-hukum Allah tentang bagaimana seharusnya manusia itu menyikapi hidup dan kehidupan ini secara lebih bermakna dalam arti yang seluas-luasnya (Abuddin Nata, 2001: 1)

Hukum-hukum Allah tersebut terkandung di dalam sebuah kitab suci, yaitu Al-Qur'an, dan juga dalam Sunnah Rasul. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi sumber pokok ajaran Islam. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an diyakini berasal dari Allah sebagai sumber kebenaran yang mutlak. Bukti kebenaran ajaran Islam yang salah satunya yaitu barang siapa membaca Al-Qur'an akan bernilai ibadah (Ajat Sudrajat, 1998: 30).

Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-A'raaf, 7:204 yang artinya *"dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat"* (Q.S. Al-A'raaf, 7:204).

Al-Qur'an seperti yang dijelaskan tersebut, merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga sumber utama ajaran Islam sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia karena isinya mencakup segala pokok ajaran Islam yang disyariatkan Allah kepada manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan hidup (*way of life*) umat Islam untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an. Oleh karena itu, umat Islam harus mempelajari, meyakini, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qurani adalah adanya pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditentukan (Rusman, 2011: 1)

Pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas dan intelektual. Ini artinya, kualitas

sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikannya. Tanpa pendidikan yang optimal maka tidak akan ada perbedaan antara manusia sekarang dengan manusia pada masa lampau yang sangat tertinggal, secara kualitas kehidupan maupun secara proses-proses pemberdayaannya. Arifin (2008: 12) telah mendefinisikan pendidikan sebagai usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian, serta kemampuan dasar anak didik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal.

Melihat realitas masyarakat Indonesia, sangat banyak orang yang berpendidikan tapi mereka masih jauh dengan akhlak mulia. Ini merupakan usaha serius bagi bangsa untuk membenahi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, orang tua juga sangat berperan aktif dalam membentuk karakter anak ke arah yang lebih baik dan berakhlak mulia. Dibutuhkan orang tua yang perhatian pada anaknya dalam pendidikan formal maupun non formal, yaitu salah satunya melalui pembelajaran ayat suci Al-Qur'an sejak dini. Adanya penanaman tentang kandungan maupun isi Al-Qur'an sejak usia dini diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan dan terwujud manusia yang berakhlak. Anak-anak adalah bahan baku yang baik untuk membangun dan mengokohkan sebuah masyarakat serta menjaga Al-Qur'an dan *sunnatullah* (Ahmad Salim Badwilan, 2008: 30).

Diantara sebab kebahagiaan keluarga muslim dan yang biasanya hilang dari pandangan saat ini adalah keterikatan keluarga mereka dengan Al-Qur'an, khususnya jika anak-anak mereka termasuk penghafal Al-Qur'an. Membiasakan anak-anaknya untuk menghafal Al-

Qur'an dari semenjak kecil adalah salah satu upaya mendidik anak dengan baik, sehingga bisa menyesuaikan diri dengan zaman, dibarengi dengan bangunan yang kokoh dan kuat diikat dengan agamanya.

Masalah yang dihadapi sekarang bagaimana meningkatkan kualitas hafalan, yang masih dianggap oleh sebagian anak sebagai sesuatu yang sulit. Hal ini merupakan tantangan bagi pengajar dalam menemukan metode yang tepat bagi siswa. Melihat realita pada zaman sekarang, media apapun dapat diakses oleh anak-anak tanpa pengawasan dari orang tua. Dengan akses internet mereka dapat menggunakan hal yang positif maupun yang negatif. Mereka lebih memilih main *game* daripada belajar bahkan menghafal Al-Qur'an. Untuk itu pengajar harus pandai mencari metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan metode pendidikan, menanamkan dan memberikan tempaan dalam memberikan pelajaran (Muhammad Fadh, 2008: 12).

Berusaha untuk menyampaikan amanah dan misi agama Nabi Muhammad SAW dengan cara yang menarik, mudah dan praktis bagi semua orang. Hal ini agar anak-anak senang terhadap Al-Qur'an jika amanah atau cara yang disampaikan juga menyenangkan bagi siswa. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi pendidik khususnya pendidik Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan yang melatarbelakangi permasalahan penelitian ini, maka rumusan masalah sebagai bahan penelitian yaitu "Sejauhmana Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Untuk

Meningkatkan Kecakapan Menghafal Al-Qur'an Siswa?". Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang perlu dikaji lebih lanjut oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk meningkatkan kecakapan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 2 di SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura?
2. Sejauhmana peran metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk meningkatkan kecakapan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 2 di SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pemerintah (Sarjono, 2008: 21). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data atau informasi untuk bahan penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sukardi, 2005: 86). Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, maka analisis datanya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an berlangsung, data yang diperoleh adalah pembelajaran tersebut diikuti oleh 30 orang anak didik yang dibagi ke dalam 2 kelompok, adapun pembagian kelompok ini disesuaikan dengan tingkatan kecakapan menghafal anak didik.

Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura merupakan sekolah dasar yang tergolong masih baru yaitu berdiri pada tahun 2013, tapi SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura ini memiliki ciri khas yang menanamkan nilai keagamaan yaitu pendidikan dasar terpadu yang bernuansa Islam. Oleh karena itu dengan didirikannya sekolah ini bisa menjadikannya sebagai pendidikan alternatif yang diharapkan dapat menjawab tantangan kebutuhan SDM masa depan yang beriman dan berakhlak mulia. Untuk merealisasikan hal tersebut, SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura menggunakan sistem asrama, yaitu anak didik di sekolah tersebut diwajibkan untuk masuk asrama walaupun masih kelas 1, tujuannya agar mempermudah ustadz dan ustadzahnya membimbing atau menjadikan anak didik tidak hanya hafal Al-Qur'an saja tetapi juga mempunyai perilaku atau akhlak yang baik.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan dua kali dalam sehari yaitu pagi dan sore (setelah sholat Ashar). Biasanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan sore hari ustadzahnya lebih sering melakukan bimbingan langsung datang ke asrama.

Selain melakukan observasi, untuk menambah data yang sudah diperoleh peneliti juga melakukan teknik wawancara kepada ustadzah mata pelajaran Tahfidzul Qur'an. Konsep pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang diterapkan oleh tenaga pengajar di SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura sebenarnya tidak terlalu terikat pada sistem atau teori tentang metode Tahfidzul Qur'an itu sendiri, jadi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi anak didik dalam menghafal Al-Qur'an, ustadzahnya sudah mengembangkan metode yang digunakan sesuai dengan kondisi anak yang terjadi di sekolah tersebut. Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh ustadzah Rahmi selaku pengampu mata pelajaran Tahfidzul Qur'an, beliau menyatakan :

"pada dasarnya mengajar Tahfidzul Qur'an pada jenjang tingkatan dasar ini susah-susah gampang, susah karena kalau anak didik suasana hatinya atau moodnya lagi tidak baik maka sangat sulit untuk mengajarkan Tahfidzul Qur'an, jadi terlebih dahulu guru harus bisa membangun suasana belajar yang benar-benar kondusif sehingga anak didik merasa nyaman untuk belajar."

Lebih lanjut dijelaskan beliau bahwa:

"untuk mengajarkan Tahfidzul Qur'an memang harus sabar apalagi untuk jenjang pendidikan dasar Kelas 1, jadi salah satu cara mengatasinya di samping ustadzahnya harus membangun suasana belajar anak terlebih dahulu, ustadzahnya juga rela untuk menyediakan waktu menghampiri anak didik sampai di dalam asrama".

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, kegiatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an menerapkan menghafal surah-surah pendek terlebih dahulu dan bentuk bimbingannya ustadzahnya menerapkan hafalan per ayat (di tuntun per ayat), dan kalau satu surah yang di hafal tersebut belum lancar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, maka anak didik tidak diperbolehkan untuk melanjutkan hafalannya ke surah berikutnya. Tujuannya supaya anak didik yang menghafal Al-Qur'an di sekolah tersebut benar-benar lancar hafalannya. Mungkin sistem ini juga yang merupakan keunggulan dari SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura.

Apabila anak didik mengalami kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung khususnya dalam hal membaca ataupun pada saat menghafal Al-Qur'an, maka tindakan yang akan dilakukan oleh ustadzahnya adalah mencari sebab mengapa hal itu bisa sampai terjadi. Setelah itu, langkah selanjutnya ustadzahnya dapat memberikan bimbingan khusus yang bersifat kontinuitas kepada anak didik yang mengalami kesulitan tersebut.

Jadi, penggunaan metode yang tepat sesuai dengan kondisi di sekolah tentu akan membuat pembelajaran lebih efektif serta pelaksanaan pengajaran yang bertahap tidak memaksakan seberapa banyak materi yang diajarkan tetapi seberapa maksimal pembelajaran tersebut dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa memang pada dasarnya mengajar atau membimbing anak didik untuk tingkatan dasar apalagi masih kelas 1-3 tergolong susah-susah gampang dan harus sabar. Metode yang digunakan pun harus tepat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Dilihat dari keseluruhan untuk jenjang pendidikan dasar serta umur sekolah yang masih tergolong sekolah baru, kecakapan menghafal anak didik sudah tergolong baik walaupun masih banyak yang harus ditingkatkan lagi.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan di SD Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura menerapkan menghafal surah-surah pendek terlebih dahulu dan bentuk bimbingannya ustadzahnya menerapkan hafalan per ayat (di tuntun per ayat), dan kalau satu surah yang di hafal tersebut belum lancar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, maka anak didik tidak diperbolehkan untuk melanjutkan hafalannya ke surah berikutnya. Tujuannya supaya anak didik yang menghafal Al-Qur'an di sekolah tersebut benar-benar lancar hafalannya.

Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan untuk selalu *mensupport* memberikan motivasi kepada Ustadz dan Ustadzah SD Tahfidzul Qur'an

Terpadu An-Najah Cindai Alus Martapura untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu juga, diharapkan memberikan motivasi kepada anak didik supaya selalu bersemangat mengikuti bimbingan Ustadz dan Ustadzah di kelas supaya hasil belajarnya maksimal.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah, diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan bisa menyesuaikan dengan keadaan kondisi di kelas dan juga lebih memperhatikan lagi sikap anak didik saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peserta didik, diharapkan untuk selalu bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dari Ustadz dan Ustadzah saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M. 2008. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Cetakan Keempat. Jakarta: Bulan Bintang.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2008. *Seni Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
- Fadh Ats-tsuwaini, Muhammad. 2008. *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*, Solo: Mumtaza.
- Nata, Abuddin. 2001. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Sukardi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.